

ABSTRAK

Banyak orang yang memilih alat transportasi sepeda motor karena di nilai lebih hemat, efektif dan efisien sesuai dengan kondisi jalan yang padat. Sepeda motor jenis Honda Absolute Revo 2009 merupakan salah satu jenis di pasar kendaraan roda dua, saat ini motor jenis ini menempati peringkat tertinggi dalam perbandingan penjualan dengan jenis motor sekelasnya (red).

Perawatan adalah hal yang paling utama dalam menjaga kondisi kendaraan agar selalu dalam keadaan prima, untuk itu produsen kendaraan ini yaitu PT. Astra Honda Motor menyediakan pelayanan servis resmi dengan nama AHASS (*Astra Honda Authorized Service Station*) sebagai bengkel resmi yang melakukan perawatan dan perbaikan serta penggantian *spare parts*.

Penulis melakukan analisa terhadap 12 komponen sepeda motor ini, dengan dilakukan pendekatan analisa perawatan dan perbaikan menggunakan metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*), hasilnya diketahui potensi kegagalan/kerusakan paling menonjol adalah terjadi pada indikasi kecepatan (*speedometer*) yang tidak berfungsi dan tidak terdeteksi penyebabnya. sehingga mempunyai nilai RPN (*Risk Priority Number*) yang tertinggi yaitu 420, dan yang mempunyai nilai RPN terendah dan dapat diabaikan adalah potensi kerusakan pada kanvas rem aus, yang memiliki nilai RPN 21 karena potensi ini dapat dengan mudah terdeteksi. Dengan cara mencari nilai severity, occurrence dan detection yang akan menghasilkan nilai RPN tersebut.

Maka disarankan pemilik kendaraan untuk melakukan perawatan sesuai dengan jadwal yang di rekomendasikan oleh produsen, dan selalu melakukan pengecekan pada setiap komponen walaupun belum menunjukkan tanda-tanda kerusakan untuk mengantisipasi kerusakan yang lebih besar dan pada akhirnya membutuhkan perlakuan dan biaya yang yang lebih besar juga.

Kata Kunci: (FMEA, RPN, Severity, Occurrence, Detection)